

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING DI
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

Ananda Julia Pratiwi¹, Ahmad Yanizon², Wilda Fasim Hasibuan³,
Junierissa Marpaung⁴, Ramdani⁵

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan Batam

Email : anandajuliaa98@gmail.com¹, konselor.nizon@gmail.com²

Abstrak: Berdasarkan observasi awal dengan studi pendahuluan kuesioner, didapati bahwa hampir seluruh mahasiswa program studi Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan memiliki media sosial TikTok dan memiliki intensitas penggunaan media sosial cukup tinggi sehingga menimbulkan prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional *Product Moment*. Subjek penelitian disini adalah 54 orang mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Riau Kepulauan. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, kuesioner *google form*, serta skala intensitas penggunaan media sosial tiktok dan prokrastinasi akademik yang mengacu pada aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial tiktok dan prokrastinasi akademik. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat (korelasi) yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial tiktok dan prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis *Product Moment* dari *Pearson Correlation* yang menunjukkan korelasi sebesar $r_{xy} = 0.658$ dengan $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$ Jika nilai Sig kurang dari 0,05 artinya ada hubungan dan signifikan. Tetapi jika Sig lebih dari 0,05 artinya tidak ada hubungan dan signifikan. Berdasarkan temuan penelitian ini, disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang positif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Riau Kepulauan.

Kata Kunci: Tiktok, Prokrastinasi Akademik

Abstract: Based on initial observations with a preliminary questionnaire study, it was found that almost all students of the Guidance and Counseling study program at the University of Riau Islands have TikTok

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

social media and have a fairly high intensity of social media use, resulting in academic procrastination. This study aims to determine the effect of the intensity of TikTok social media use on academic procrastination behavior in Guidance and Counseling students at the University of Riau Islands. This study was conducted using a quantitative method with a correlational Product Moment research type. The subjects of the study here were 54 Guidance and Counseling students of the Faculty of Teacher Training and Education at the University of Riau Islands. Data collection techniques used observation, google form questionnaires, and a scale of the intensity of use of TikTok social media and academic procrastination which refers to aspects of the intensity of use of TikTok social media and academic procrastination. Based on data analysis, it was found that there is a strong relationship (correlation) that is significant between the intensity of using social media tiktok and academic procrastination. This is shown from the results of the Product Moment analysis of Pearson Correlation which shows a correlation of $r_{xy} = 0.658$ with $Sig = 0.000 < 0.05$. If the Sig value is less than 0.05, it means there is a relationship and it is significant. But if Sig is more than 0.05, it means there is no relationship and it is not significant. Based on the findings of this study, it is concluded that there is a significant positive relationship or influence between the intensity of TikTok social media use on academic procrastination of Guidance and Counseling students at the Faculty of Teacher Training and Education at the University of Riau Islands.

Keywords: Tiktok, Academic Procrastination

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia pendidikan tidak terlepas dari sebuah permasalahan. Salah satu indikatornya yakni permasalahan mahasiswa yang pada umumnya berkaitan dengan kepribadian dan perilaku mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa seringkali melakukan penundaan untuk memulai mengerjakan tugas. Perlu diketahui juga bahwa seorang yang selalu menunda mau pun menghindari tugasnya ia akan selalu dekat dengan kegagalan, kecemasan dan kurangnya rasa percaya diri (Putri dkk, 2022). Menurut Solomon dan Rothblum (dalam Fauziah, 2015) perilaku menunda pekerjaan termasuk tugas kuliah dalam istilah psikologi disebut prokrastinasi, yaitu suatu perilaku yang tidak bisa mengatur waktu dengan baik sehingga menyebabkan tertundanya suatu pekerjaan.

Burka dan Yuen (dalam Putri, 2022) memaparkan bahwa terdapat sekitar 75% mahasiswa yang melakukan prokrastinasi dan menganggap bahwa prokrastinasi sebagai kebiasaan didalam kehidupan seorang mahasiswa. Ferrari (dalam Astuti dkk, 2021). Wolter (dalam Permana, 2019) juga menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir. Tidak diragukan lagi, prokrastinasi yang berkepanjangan dapat mengganggu produktivitas dan kondisi psikis seseorang (Muyana, 2018).

Mahasiswa yang kurang mampu untuk mengatur dan memanfaatkan waktu dengan baik, biasanya akan tertinggal dari rekan-rekannya. Terlebih lagi saat era digital seperti saat ini, dunia digital memberikan begitu banyak hiburan, misalnya *game online*, sosial media, dan tontonan menarik lainnya. Ketika mahasiswa asyik mengakses hiburan-hiburan tersebut, tentunya jika tidak diimbangi dengan pengaturan waktu yang baik, maka mahasiswa akan menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas akademik mereka. Kebiasaan menunda-nunda untuk mengerjakan tugas ini bisa jadi akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka (Anisa dkk, 2023).

Media sosial sendiri merupakan *platform* di internet yang memungkinkan orang berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, dan berinteraksi dengan pengguna lain sehingga membentuk ikatan sosial secara jarak jauh (Nasrullah, 2015). Berdasarkan hasil data dari (Kemp, 2024) terdapat 185,3 juta pengguna internet di Indonesia pada Januari 2024, begitupun dengan tingkat akses internet di Indonesia mencapai 66,5% dari total populasi pada awal tahun. Terdapat 139,0 juta identitas pengguna media sosial aktif di Indonesia pada Januari 2024. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sudah menyebar hampir diseluruh penjuru Indonesia.

Media sosial TikTok adalah media yang berbentuk audio visual dan juga dapat dilihat serta didengar. Pengguna media sosial sangat banyak, salah satunya mahasiswa (Nurul Jirana M & Ibrahim, 2023). Maka dari itu di kalangan mahasiswa aplikasi TikTok sudah sangat tidak asing dan sudah menjadi konsumsi guna membuat konten tertentu, tentu ini menjadi pengaruh yang sangat serius terhadap pola belajar yang dilaksanakan (Setiawan dkk, 2022). Hasil kuesioner angket pada bulan Maret 2024 yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan pada 38 orang mahasiswa Bimbingan Konseling, ditemukan hasil bahwa 97,4% memiliki media sosial TikTok dan hasil juga menunjukkan rata-rata mahasiswa menggunakan aplikasi TikTok lebih dari 3 jam per hari. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa program studi bimbingan konseling hampir secara keseluruhan memiliki media sosial TikTok dan mengaksesnya setiap hari.

Berdasarkan fenomena di atas menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa dapat terjadi dikarenakan intensitas penggunaan media sosial khususnya TikTok secara berlebihan, sehingga mahasiswa terdistraksi pada konten-konten media sosial TikTok yang menarik bagi mahasiswa yang menyebabkan lupa waktu dan akhirnya melakukan penundaan terhadap tugas akademik.

LANDASAN TEORI

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas didefinisikan sebagai suatu keadaan tingkatan atau ukuran intensnya (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Ary Purmadi (2016) menyatakan bahwa intensitas adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Menurut Pujiono (2021) bahwa media sosial menjadi sarana dimana orang-orang membangun komunikasi diantara mereka, berbagi konten buatan sendiri, memilih apa yang mau diperlihatkan atau tidak dari diri mereka sendiri, baik hanya kepada beberapa orang (terbatas) atau banyak orang (*public*).

Tidak dipungkiri bahwa saat ini media sosial memberikan banyak kemudahan dalam mengakses hal yang ingin kita ketahui, baik itu pengetahuan maupun hiburan semata. Saat ini banyak media sosial yang dapat diakses oleh berbagai kalangan, salah satunya adalah media sosial TikTok. TikTok merupakan *Platform* media sosial yang penggunanya dapat membuat video pendek berdurasi 15-60 detik yang disertai dengan musik, filter, dan fitur menarik lainnya (Adawiyah, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah seberapa sering tingkat seseorang menggunakannya atau berapa lama waktu yang mereka habiskan dalam penggunaan media sosial TikTok.

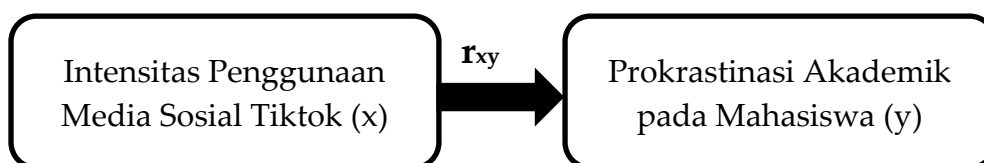
2. Prokrastinasi Akademik

Tuckman (dalam Siti Hayani dkk, 2022) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan perilaku dalam diri individu untuk menghabiskan waktu, menunda dan secara sengaja tidak segera mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan yang seharusnya diselesaikan. Definisi tersebut sependapat dengan yang dikemukakan oleh Husetiya (dalam Wicaksono, 2017) bahwa prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan bidang akademik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku penundaan dalam membuat tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan sadar. Prokrastinasi juga diartikan sebagai bentuk penghindaran dalam menyelesaikan tugas. *Procrastinator* akan lebih memilih melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih menyenangkan dibandingkan menyelesaikan tugas mereka.

Menurut Husain, dkk (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu seperti keadaan fisik dan psikis, jika fisik dan psikis terganggu maka akan berpengaruh juga pada tindakan menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu seperti beban pelajaran yang terlalu sulit, tidak adanya fasilitas dalam pembelajaran, ajakan dari teman untuk melakukan hal lain yang lebih menarik dll.

Kerangka Berpikir



Keterangan :

x : Variabel bebas (independen)

y : Variabel terikat (dependen)

r_{xy} : Pengaruh antara variabel x terhadap y

Hipotesis Penelitian

Ha = terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan TikTok dengan prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan konseling di Universitas Riau Kepulauan.

Ho = tidak terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan TikTok dengan prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan konseling di Universitas Riau Kepulauan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi, yang dimana menurut Jannah (2018) pendekatan korelasi merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh antara dua atau lebih variabel. Jenis pendekatan ini digunakan peneliti karena relevan dengan tujuan penelitian ini yaitu apakah ada korelasi atau pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan.

Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seorang mahasiswa aktif di Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan. Pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket pertanyaan atau pernyataan berskala likert. Menurut Riduwan (dalam Octavia, 2021) Skala likert adalah skala yang didasarkan pada ranking yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melihat apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan konseling Universitas Riau Kepulauan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

Dalam menentukan kategori variabel intensitas penggunaan media sosial tiktok, peneliti menggunakan angket dengan lima kategori yaitu tidak pernah, pernah, kadang-kadang, sering, selalu. Pembagian skor tertinggi dan skor terendah pada variabel intensitas penggunaan media sosial tiktok, adalah sebagai berikut :

- 1) Skor Tertinggi : $5 \times 19 = 95$
- 2) Skor Terendah : $1 \times 19 = 19$

Untuk dapat menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel intensitas penggunaan media sosial tiktok dengan lima kategori, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi} - \text{Jumlah Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(95 - 19)}{5} = 15$$

$$\text{Interval} = 15$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan kategori pada intensitas penggunaan media sosial tiktok sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Skor Responden Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	≥ 78
Tinggi	$63 < 78$
Sedang	$48 < 63$
Rendah	$33 < 48$
Sangat Rendah	< 33

Berikut adalah tabel skor hasil angket intensitas penggunaan media sosial tiktok :

Tabel 2. Hasil Skor Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

No.	Nama Sampel	Skor	Kategori
1	001	63	Tinggi
2	002	66	Tinggi
3	003	63	Tinggi
4	004	66	Tinggi
5	005	62	Sedang
6	006	65	Tinggi
7	007	65	Tinggi
8	008	64	Tinggi
9	009	60	Sedang
10	010	75	Tinggi
11	011	63	Tinggi
12	012	80	Sangat Tinggi
13	013	68	Tinggi
14	014	68	Tinggi
15	015	63	Tinggi
16	016	79	Sangat Tinggi
17	017	66	Tinggi
18	018	43	Rendah
19	019	61	Sedang
20	020	74	Tinggi
21	021	67	Tinggi
22	022	68	Tinggi
23	023	80	Sangat Tinggi
24	024	81	Sangat Tinggi
25	025	65	Tinggi
26	026	67	Tinggi
27	027	59	Sedang

28	028	68	Tinggi
29	029	80	Sangat Tinggi
30	030	67	Tinggi
31	031	66	Tinggi
32	032	77	Tinggi
33	033	67	Tinggi
34	034	70	Tinggi
35	035	66	Tinggi
36	036	80	Sangat Tinggi
37	037	66	Tinggi
38	038	80	Sangat Tinggi
39	039	78	Sangat Tinggi
40	040	78	Sangat Tinggi
41	041	59	Sedang
42	042	65	Tinggi
43	043	62	Sedang
44	044	75	Tinggi
45	045	68	Tinggi
46	046	79	Sangat Tinggi
47	047	56	Sedang
48	048	62	Sedang
49	049	73	Tinggi
50	050	63	Tinggi
51	051	66	Tinggi
52	052	79	Sangat Tinggi
53	053	58	Sedang
54	054	67	Tinggi

Setelah diketahui hasil pembagian interval, maka didapatkan data intensitas penggunaan media sosial tiktok pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Konseling dalam tabel berikut.

Tabel 3. Interval Persentase Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

No	Kategori	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	11	20%
2	Tinggi	33	61%
3	Sedang	9	17%
4	Rendah	1	2%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		54	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui intensitas penggunaan media sosial tiktok dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang (20%), kategori tinggi 33 orang (61%), kategori sedang 9 orang (17%), kemudian 1 orang (2%) untuk kategori rendah, dan kosong untuk kategori sangat rendah.

Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Dalam menentukan kategori variabel prokrastinasi akademik, peneliti menggunakan angket dengan lima kategori yaitu tidak pernah, pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Pembagian skor tertinggi dan skor terendah pada variabel prokrastinasi akademik, adalah sebagai berikut :

- 1) Skor Tertinggi : $5 \times 20 = 100$
- 2) Skor Terendah : $1 \times 20 = 20$

Untuk dapat menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel prokrastinasi akademik dengan lima kategori, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi} - \text{Jumlah Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(100 - 20)}{5} = 16$$

$$\text{Interval} = 16$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan kategori pada prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling dalam tabel berikut.

Tabel 4. Kategorisasi Skor Prokrastinasi Akademik

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	≥ 83
Tinggi	$67 < 83$
Sedang	$51 < 67$
Rendah	$35 < 51$
Sangat Rendah	< 35

Berikut adalah tabel skor hasil angket prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling.

Tabel 5. Hasil Skor Prokrastinasi Akademik

No	Nama Sampel	Skor	Kategori
1	001	66	Sedang
2	002	67	Tinggi
3	003	64	Sedang
4	004	64	Sedang
5	005	67	Tinggi
6	006	62	Sedang
7	007	62	Sedang
8	008	64	Sedang
9	009	65	Sedang

10	010	52	Sedang
11	011	50	Rendah
12	012	77	Tinggi
13	013	66	Sedang
14	014	68	Tinggi
15	015	59	Sedang
16	016	51	Sedang
17	017	64	Sedang
18	018	53	Sedang
19	019	63	Sedang
20	020	80	Tinggi
21	021	70	Tinggi
22	022	66	Sedang
23	023	84	Sangat Tinggi
24	024	83	Sangat Tinggi
25	025	65	Sedang
26	026	68	Tinggi
27	027	54	Sedang
28	028	63	Sedang
29	029	85	Sangat Tinggi
30	030	66	Sedang
31	031	66	Sedang
32	032	71	Tinggi
33	033	68	Tinggi
34	034	68	Tinggi
35	035	70	Tinggi
36	036	83	Sangat Tinggi
37	037	61	Sedang
38	038	83	Sangat Tinggi
39	039	58	Sedang
40	040	63	Sedang
41	041	51	Sedang
42	042	54	Sedang
43	043	54	Sedang
44	044	55	Sedang
45	045	61	Sedang
46	046	54	Sedang
47	047	54	Sedang
48	048	69	Tinggi
49	049	47	Rendah
50	050	62	Sedang
51	051	63	Sedang

52	052	54	Sedang
53	053	61	Sedang
54	054	69	Tinggi

Setelah diketahui hasil pembagian interval, maka didapatkan data prokrastinasi akademik mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling dalam tabel berikut.

Tabel 6. Interval Persentase Prokrastinsi Akademik

No	Kategori	Frekuensi (N)	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	5	9%
2	Tinggi	13	24%
3	Sedang	34	63%
4	Rendah	2	4%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		54	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (9%), kategori tinggi sebanyak 13 orang (24%), kategori sedang 34 orang (63%), kategori rendah sebanyak 2 orang (4%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis yang sudah dilakukan, tingkat intensitas penggunaan TikTok dari keseluruhan subjek 54 mahasiswa program studi Bimbingan Konseling tergolong dalam lima kategori. Kategori yang pertama yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang (20%), kategori tinggi 33 orang (61%), kategori sedang 9 orang (17%), kemudian 1 orang (2%) untuk kategori rendah, dan kosong untuk kategori sangat rendah. Jadi sebagian besar mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan memiliki tingkat intensitas penggunaan TikTok Tinggi.

Kemudian berdasarkan hasil uji analisis yang sudah dilakukan, tingkat prokrastinasi akademik dari keseluruhan subjek 54 mahasiswa program studi Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan tergolong kedalam lima kategori. Kategori yang pertama yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (9%), kategori tinggi sebanyak 13 orang (24%), kategori sedang 34 orang (63%), kategori rendah sebanyak 2 orang (4%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Jadi sebagian besar mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan Batam memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan menunjukkan hasil yang signifikan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya relevansi dengan hasil penelitian dari Nur Afdalifah (2022) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0.946 dengan signifikansi variabel 0.000 ($\text{Sig} \leq 0.05$) yang berarti kedua variabel memiliki pengaruh positif yang signifikan. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial TikTok, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah intensitas penggunaan media sosial TikTok maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Hasil analisis nilai R square juga membuktikan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh sebesar 43,2% dan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($F < 0.05$), yang dimana menurut Hair, dkk (2011) jika nilai R square diatas 0.75 maka termasuk dalam kategori kuat atau positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada intensitas penggunaan media sosial tiktok, menunjukkan bahwa para responden melakukan intensitas yang berlebihan pada media sosial tiktok dikarenakan adanya pemusatan perhatian serta ketertarikan pada konten-konten yang disajikan media sosial tiktok. hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Santrock (dalam Diba Shabrina Marizka dkk. 2019) menyatakan bahwa intensitas dapat dikatakan sebagai bentuk perhatian dan ketertarikan seseorang berdasarkan kualitas dan kuantitas yang ditunjuk individu.

Kemudian pada hasil data prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan juga menunjukkan ciri yang sesuai dengan yang dikatakan Burka & Yuen (dalam Wicaksono, 2017), bahwa prokrastinasi akademik memiliki ciri-ciri yaitu: prokrastinator lebih suka menunda pekerjaan dan tugas-tugasnya, berpendapat lebih baik mengerjakan nanti daripada sekarang, dan menunda pekerjaan bukanlah suatu masalah, prokrastinasi dilakukan secara berulang, prokrastinator akan kesulitan mengambil keputusan.

Pada penelitian ini ditemukan beberapa pola perilaku mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Riau kepulauan, menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung fokus dalam mengakses TikTok dan mengabaikan lingkungan sekitar, cenderung menghabiskan waktu untuk mengakses TikTok dan sangat menghayati konten yang ada di TikTok. Selain itu mahasiswa juga cenderung mengabaikan tugas akademik dan lebih memilih untuk mengakses TikTok.

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik menunjukkan pola perilaku antara lain, menunda memulai maupun menyelesaikan tugas dikarenakan merasa kurang bahan materi untuk mengerjakan tugas, bosan dengan tugas yang diberikan, merasa tidak percaya diri untuk memulai mengerjakan tugas, dan merasa tugas yang diberikan sangat sulit . Selain itu mahasiswa sering tergoda melakukan hal lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas seperti menonton film, mengakses TikTok, bermain dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan TikTok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Riau Kepulauan. Dimana semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan TikTok mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Apabila tidak ditangani dengan baik maka akan merugikan mahasiswa dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil deskripsi data yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, intensitas penggunaan media sosial tiktok dan prokrastinsi akademik mahasiswa bimbingan konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Riau Kepulauan terdapat pengaruh dengan nilai pengaruh kontribusi intensitas penggunaan media sosial tiktok sebesar

43,2% terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Sehingga hasil analisis tersebut menunjukkan nilai keefisien regresi yang kuat atau positif dengan arah pengaruh positif atau semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial tiktok maka prokrastinasi akademik akan semakin meningkat juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., & Fitriana, S. (2021). Penerapan Konseling *Cognitive Behaviour* dengan Teknik *Self-Management* untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(1), 11-24.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Afdalifah, N. (2022). *Pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia* (Doctoral dissertation, UNUSIA).
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Global: Jurnal Lentera Batep*, 1(01), 24-33.
- Astuti, Y., Nisa, H., Sari, K., & Kumala, I. D. (2021). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2), 169-184.
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 421-432.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. 2016. KBBI. Diambil kembali dari KBBI - Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Barrio, D. V. (2004). Television & violent behavior. *Social Behavior and Personality Research*, 30, 376 – 382.
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2015). Perbedaan Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa yang Berpacaran dan Tidak Berpacaran. *Jurnal Diversita*, 1(1).
- Firliana, D., & Dariyo, A. (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA X Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28056-28062.
- Fitri, A. N., Pertiwi, L. B., & Sary, M. P. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 13(1), 37-46.
- Frilasari, H., & Triwibowo, H. (2021). *Efektifitas Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Fearappeal Message untuk Meningkatkan Tingkat Kepatuhan Masyarakat di Era New Normal* (Doctoral dissertation, Jurnal Keperawatan).
- Hayani, S., Dahlia, D., Khairani, M., & Amna, Z. (2022). Kecanduan internet dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 5(2), 177-208.
- Ibrahim, M. (2023). Hubungan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pai Angkatan 2020. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 1(1), 31-40.
- Irawan, D., & Nastasya, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prilaku Keagamaan Peserta Didik. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 39-48.

- Jovinkho, A. R. (2022). Hubungan Antara Intensitas Menonton Tik Tok Dengan Tingkat Agresivitas Pada Remaja Awal. *Yogyakarta: Skripsi*
- Kartono, Kartini. 2015. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lafifah, M. (2023). *Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, 1(1).
- Marizka, D. S. (2019). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Ketidakpuasan Pada Tubuh yang Dimoderasi Oleh Self-Compassion Pada Dewasa Awal di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Marpaung, J., & Wilany, E. (2016). Hubungan Antara *Self Efficacy* Dan Motivasi Intrinsik Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fkip Universitas Riau Kepulauan Batam *Relationship Between Self Efficacy and Intrinsic Motivation with Academic Procrastination Riau Islands University Students Fkip Batam*. *Cahaya Pendidikan*, 2(2).
- Mata, B. G. B. S. U. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 151-165.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi Akademik dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-52.
- Neidi, A. W. (2019). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 1(2), 97-105.
- Putri, K. A. R., Sumaryati, S., & Ivada, E. PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(3).
- Rante, S. V. N., & Tulak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 3226-3233.
- Rasmitasari, D. M., Rahman, A., & Nurhadi, N. (2022). Pengaruh Intensitas Mengakses TikTok Terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa SMA N 3 Sragen. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).
- Sadewo, M. A. (2022). Hubungan Kemampuan Penyesuaian Sosial Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja. *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*.
- Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 55-62.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suryaningsih, A. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(3), 335-344.